

ANALISIS AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DALAM PENGELOLAAN BIAYA DARAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PADA UNIT DONOR DARAH PMI KABUPATEN BULELENG

Oleh

Luh Mia Parta Liana Putri, NIM 211705129

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan biaya darah di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Buleleng, serta menganalisis dampaknya terhadap kualitas layanan transfusi darah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Informan dalam penelitian terdiri atas Kepala UDD PMI, manajer kualitas, staf keuangan, serta beberapa pendonor darah aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan biaya darah telah dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip transparansi dan akuntabilitas, meskipun pelaporan keuangan belum seluruhnya mengikuti standar PSAK 45. Biaya pengganti pengolahan darah (BPPD) disampaikan kepada masyarakat secara terbuka, namun akses informasi secara menyeluruh masih terbatas. Akuntabilitas ditunjukkan melalui pembagian tugas keuangan, pelaporan kas, serta penggunaan sistem digital untuk pencatatan operasional. Temuan juga menunjukkan bahwa persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan sangat dipengaruhi oleh keterbukaan informasi dan efisiensi layanan. Evaluasi berkala dan pelibatan aktor internal maupun eksternal menjadi bagian dari upaya peningkatan mutu layanan secara berkelanjutan.

Kata kunci: akuntabilitas, transparansi, biaya darah, kualitas layanan, PMI, UDD Buleleng.

**ANALYSIS OF ACCOUNTABILITY AND TRANSPARENCY IN THE
MANAGEMENT OF BLOOD COSTS TO IMPROVE SERVICE QUALITY AT
THE PMI BLOOD DONOR UNIT BULELENG DISTRICT**

By

Luh Mia Parta Liana Putri, NIM 2117051291

Department of Economics and Accounting

ABSTRACT

This study aims to determine the description of the implementation of accountability and transparency in the management of blood costs in the Blood Donor Unit (UDD) of PMI Buleleng Regency, and analyze its impact on the quality of blood transfusion services. This research used a qualitative approach with a case study method. Informants in the study consisted of the Head of UDD PMI, quality manager, financial staff, and several active blood donors. The results showed that blood cost management has been carried out by considering the principles of transparency and accountability, although financial reporting has not fully followed the PSAK 45 standard. The cost of blood processing substitutes is conveyed to the public openly, but access to comprehensive information is still limited. Accountability is demonstrated through the division of financial duties, cash reporting, and the use of digital systems for operational recording. Findings also show that public perception and trust in the service is strongly influenced by information disclosure and service efficiency. Periodic evaluation and involvement of internal and external actors are part of efforts to improve service quality on an ongoing basis.

Keywords: *accountability, transparency, blood cost, service quality, PMI, UDD Buleleng.*